

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PEDAGANG DI PASAR BENDUNGAN WATES KULON PROGO**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ZULFI FAQIH NURUL JANNAH

NIM: 19108010077

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDY EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PEDAGANG DI PASAR BENDUNGAN WATES KULON PROGO**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU**

DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

OLEH:

ZULFI FAQIH NURUL JANNAH

NIM: 19108010077

DOSEN PEMBIMBING:

Drs. SLAMET KHILMI, M.Si.

NIP: 19631014 199203 1 002

**PROGRAM STUDY EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1235/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR BENDUNGAN WATES KULON PROGO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZULFI FAQIH NURUL JANNAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010077
Telah diujikan pada : Senin, 07 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 64e58295ab644



Penguji I

Lailatis Syarifah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e57c309144



Penguji II

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 64e485399d19e



Yogyakarta, 07 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e5ed1c47e38

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Zulfi Faqih Nurul Jannah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Zulfi Faqih Nurul Jannah

NIM : 19108010077

Judul Skripsi : **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bendungan Wates Kulon Progo”**

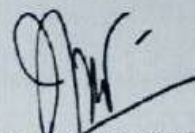
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Juni 2023

Pembimbing,



Drs. Slamet Khilmi, M.Si.

NIP: 19651014 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfi Faqih Nurul Jannah

NIM : 19108010077

Tempat, Tanggal Lahir : Kulon Progo, 17 Februari 2000

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bendungan Wates Kulon Progo" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Yogyakarta, 15 Mei 2023

Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Zulfi Faqih Nurul Jannah
NIM: 19108010077

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfi Faqih Nurul Jannah
NIM : 19108010077
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneklusif (non exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bendungan Wates Kulon Progo”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal 15 Mei 2023

Yang menyatakan,



Zulfi Faqih Nurul Jannah

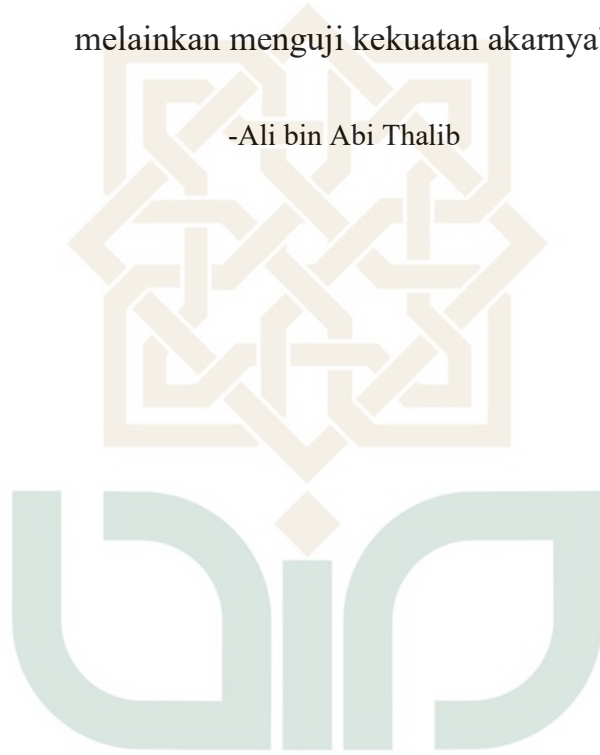
NIM: 19108010077

HALAMAN MOTTO

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan,

melainkan menguji kekuatan akarnya”

-Ali bin Abi Thalib



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Kedua orang tua saya yang jasa serta kasih sayangnya tidak terhingga dan selalu mendukung serta mendoakan untuk kesuksesan dan kelancaran penyusunan

skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan karya ilmiah skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bendungan Wates Kulon Progo”**. Solawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penulisan skripsi ini penyusun menyadari begitu banyak bantuan yang penyusun dapatkan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa dengan sabar dalam membimbing dan mengarahkan penyusun dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah menyetujui judul skripsi ini serta memberikan arahan dan motivasi yang membangun penyusun untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman kepada penyusun selama masa perkuliahan.
7. Seluruh staff dan karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Keluarga tercinta penyusun, khususnya untuk Ibu Hartati dan Bapak Muh Sangadi yang telah mendukung, memotivasi, dan senantiasa memberikan semangat dan doa terbaik sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kulon Progo dan UPT Pasar yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk melakukan penelitian di Pasar Bendungan, Wates, Kulon Progo.
10. Sahabat-sahabatku “Hamba Allah” Wahyu Nuraeni, Annisa Nur Khairat, dan Fadhila Rahma Kusumaningrum yang selalu memberikan semangat, motivasi, bantuan dan segala hal baik yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman “KKN Jambu” yang memberikan motivasi dan semangat untuk cepat lulus.
12. Teman-teman Ekonomi Syariah B’19 yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.
13. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.
14. Seluruh pihak yang telah mendampingi selama masa studi dan penyusunan skripsi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 15 Mei 2023

Penyusun,



Zulfi Faqih Nurul Jannah

NIM: 19108010077

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
Abstrak	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kerangka Teori.....	14
1. Pendapatan.....	14
2. Pedagang	16
3. Pasar	18
4. Modal.....	26
5. Pengalaman Kerja.....	27
6. Jam Kerja.....	28
7. Media Sosial	29
8. Perdagangan dalam Islam.....	30
B. Telaah Pustaka	34

C. Pengembangan Hipotesis	43
D. Kerangka Pemikiran.....	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Jenis dan Sumber Data	49
C. Metode Pengumpulan Data	49
D. Populasi dan Sampel	50
E. Definisi Operasional Variabel.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
B. Deskripsi Data	59
C. Uji Asumsi Klasik.....	64
D. Uji Hipotesis	67
E. Analisis Regresi Linear Berganda.....	71
F. Pembahasan Hasil Penelitian	73
1. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Bendungan Wates Kulon Progo	73
2. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Bendungan Wates Kulon Progo.....	74
3. Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Bendungan Wates Kulon Progo.....	76
4. Pengaruh Media Sosial Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Bendungan Wates Kulon Progo.....	77
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Keterbatasan dan Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Modal.....	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 PDRB Kabupaten Kulon Progo ADHB.....	5
Gambar 2.1 Grafik Perpotongan Kurva Permintaan dan Penawaran.....	20
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	48
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Kulon Progo.....	58
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja.....	61
Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jam Kerja.....	62
Gambar 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Media Sosial.....	63
Gambar 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Produk yang Dijual.....	64
Gambar 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	65
Gambar 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	66
Gambar 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	67
Gambar 4.10 Uji t.....	68
Gambar 4.11 Uji F.....	70
Gambar 4.12 Uji Koefisien Determinan (R^2).....	70
Gambar 4.13 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	71

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstrak

Pendapatan merupakan tujuan umum yang ingin dicapai saat bekerja. Tingkat pendapatan seseorang dapat berbeda-beda meskipun mereka menjalankan suatu usaha yang sama. Bagi seorang pedagang, besar atau kecilnya pendapatan bergantung pada beberapa faktor. Contohnya adalah faktor modal, pengalaman kerja, jam kerja, dan media sosial yang digunakan dalam mempromosikan produk dagangan dari pedagang tersebut. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh modal, pengalaman kerja, jam kerja, dan media sosial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bendungan Wates Kulon Progo.

Jenis data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan dari 50 responden menggunakan teknik probability sampling. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner dan wawancara. Menggunakan analisis regresi linear berganda dengan dibantu software eviews 12. Variabel yang digunakan adalah Modal (X1), Pengalaman Kerja (X2), Jam Kerja (X3), Media Sosial (X4), dan Pendapatan (Y).

Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan. Pengalaman Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan. Jam Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan. Media Sosial tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Hasil uji koefisien determinan diperoleh nilai Adjusted R-squared (R^2) sebesar 0,890235. Nilai ini hampir mendekati 1 (satu). Dengan demikian diambil kesimpulan bahwa 89% variabel independen (modal, pengalaman kerja, jam kerja, dan media sosial) mampu menjelaskan pendapatan pedagang sedangkan 11% dijelaskan variabel lain diluar model.

Kata Kunci: Pendapatan, Pedagang, Modal, Pengalaman Kerja, Jam Kerja, Media Sosial

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstract

Income is a general goal to be achieved while working. A person's income level can vary even if they run the same business. For a trader, the size of the income depends on several factors. Examples are capital factors, work experience, working hours, and social media used in promoting merchandise from these traders. This study aims to determine the effect of capital, work experience, working hours, and social media on the income of traders at the Wates Kulon Progo Bendungan Market.

The type of data used is primary data obtained from 50 respondents using probability sampling technique. Methods of data collection using questionnaires and interviews. Using multiple linear regression analysis with the help of eviews 12 software. The variables used are Capital (X1), Work Experience (X2), Working Hours (X3), Social Media (X4), and Income (Y).

The results of multiple linear regression indicate that capital has a positive and significant effect on income. Work experience has a positive and significant effect on income. Working hours have a positive and significant effect on income. Social Media has no effect on merchant income. The results of the determinant coefficient test obtained an Adjusted R-squared (R²) value of 0.890235. This value is almost close to 1 (one). Thus it is concluded that 89% of the independent variables (capital, work experience, working hours, and social media) are able to explain trader income while 11% are explained by other variables outside the model.

Keywords: Income, Traders, Capital, Work Experience, Working Hours, Social Media



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya masyarakat bekerja dengan tujuan untuk mendapatkan pendapatan (Uge et al., 2022). Menurut Jhingan (3003) pendapatan adalah penghasilan yang berupa uang selama jangka waktu tertentu. Secara luas, pendapatan adalah tujuan utama dari suatu perusahaan ataupun usaha yang didirikan. Pendapatan atau sering disebut dengan pemasukan menjadi hal yang mendasari seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan (Rizal, 2021). Pendapatan digunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran dalam suatu keluarga. Semakin tinggi tingkat pendapatan maka semakin banyak kebutuhan dan keinginan yang dapat tercapai dalam suatu keluarga (Uge et al., 2022).

Tingkat pendapatan seseorang dapat berbeda-beda meskipun mereka menjalankan suatu usaha yang sama. Ada yang berpendapatan tinggi dan ada juga yang berpendapatan rendah. Contohnya pada pedagang, mereka memiliki pendapatan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Terkadang produk yang mereka jual sama namun penghasilan para pedagang ini berbeda-beda. Besar atau kecilnya pendapatan yang diterima oleh pedagang bergantung pada beberapa faktor. Contohnya adalah faktor modal, pengalaman kerja, jam kerja, dan media sosial yang digunakan dalam mempromosikan produk dagangan dari pedagang tersebut.

Modal merupakan uang atau barang yang harus dimiliki seseorang untuk memulai sebuah usaha (Widyatama, 2015). Modal adalah input (faktor

produksi) yang sangat penting dalam menentukan besar atau kecilnya pendapatan seorang pedagang (Alfrida, 2022). Besar atau kecil modal yang dipergunakan oleh pedagang dalam usahanya tentu akan sangat berdampak terhadap pendapatan. Semakin besar modal yang dikeluarkan maka pendapatan yang diterima juga akan semakin besar.

Dalam menjalankan usaha berdagang, pengalaman kerja juga memegang peranan penting dalam menentukan pendapatan pedagang. Pengalaman kerja merupakan lamanya seseorang pedagang dalam bekerja (K. G. C. A. Putra & Dewi, 2016). Pengalaman kerja adalah faktor yang mempengaruhi pendapatan dari pedagang. Semakin lama pengalaman kerja maka pengetahuan dan kemampuan dalam menjalankan usaha juga semakin tinggi (Artaman et al., 2016).

Faktor lain yang menentukan pendapatan pedagang adalah jam kerja. Jam kerja merupakan lamanya seorang pekerja dalam satu hari atau satu bulan dalam menjalankan aktivitas kerjanya (Artaman et al., 2016). Bagi seseorang pedagang, jam kerja merupakan waktu yang mereka gunakan untuk membuka toko atau kiosnya dan berinteraksi dengan para pembeli. Jam kerja juga menjadi suatu faktor yang mempengaruhi pendapatan seorang pedagang. Semakin lama waktu pedagang dalam berdagang maka kemungkinan hasil yang didapatkan juga semakin besar.

Media sosial juga menjadi faktor yang berpengaruh dalam menentukan pendapatan pedagang. Di zaman teknologi saat ini hampir semua kalangan

menggunakan media sosial (Agnesia et al., 2022). Seorang pedagang yang menggunakan media sosial sebagai alat untuk mempromosikan produk dagangannya juga memiliki peluang untuk memperoleh penghasilan yang besar. Hal ini dikarenakan produk yang dijual oleh pedagang dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas (Jumadi & Mustofa, 2022).

Pedagang merupakan orang ataupun lembaga yang membeli dan menjual kembali barang tanpa mengubah bentuknya dengan tujuan memperoleh keuntungan. Pedagang merupakan salah satu contoh pekerja pada sektor informal yang dapat mengurangi tingkat pengangguran khususnya pada masyarakat tingkat menengah ke bawah (Uge et al., 2022). Hal ini dikarenakan untuk menjadi seorang pedagang tidak dibutuhkan ijazah yang tinggi (K. S. Putra & Sudiana, 2019). Seseorang yang memiliki kemauan dan keinginan untuk bekerja sebagai pedagang maka bisa menjalankan usaha sebagai pedagang.

Alasan pedagang menjadi salah satu contoh pekerja pada sektor informal adalah: tidak berbadan hukum, teknologi yang digunakan masih tradisional, jam kerja yang tidak teratur, modal yang tergolong kecil, dimiliki oleh keluarga, dan biasanya sebagian pekerjaannya adalah anggota keluarga (Widyatama, 2015). Sektor informal ini dinilai dapat menjadi alternatif yang mudah dalam mencari rezeki. Tidak hanya itu, sektor informal juga dinilai dapat menampung tenaga kerja dalam jumlah yang tergolong besar (Rianto et al.,

2020). Hal ini dikarenakan terbatasnya sektor formal dalam menyerap tenaga kerja (Sudrajat, 2014).

Bagi sebagian masyarakat, lapangan usaha di bidang perdagangan ini dapat dijadikan pilihan dalam bekerja. Lapangan usaha di sektor informal yang dapat memberikan keuntungan dan menghasilkan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga adalah berdagang (Rianto et al., 2020). Selain mendapatkan pendapatan, usaha berdagang ini juga dinilai mampu menyerap tenaga kerja karena tidak memprioritaskan kemampuan akademik sebagai background utama. Usaha berdagang hanya membutuhkan keterampilan dan keahlian seadanya, yang terpenting adalah niat yang kuat untuk berusaha (Dewi & Yuliarmi, 2022).

Usaha di bidang perdagangan ini jika dilihat berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di suatu wilayah. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memaparkan kemampuan dari suatu wilayah dalam menciptakan nilai tambah pada kurun waktu tertentu. Berikut merupakan grafik Distribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kulon Progo Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha.

Gambar 1.1
PDRB Kabupaten Kulon Progo ADHB



Sumber: Data BPS Kabupaten Kulon Progo (telah diolah kembali)

Dari grafik dapat dilihat bahwa terdapat 4 (empat) lapangan usaha yang menyumbang kontribusi terbesar dalam PDRB Kabupaten Kulon Progo. Lapangan usaha di bidang perdagangan selalu menempati posisi tertinggi nomor 3 (tiga) di setiap tahunnya. Pada tahun 2019 lapangan usaha yang menyumbang kontribusi terbesar bagi PDRB Kabupaten Kulon Progo adalah lapangan usaha di bidang konstruksi dengan nilai 19,91%. Kemudian disusul oleh lapangan usaha di bidang pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan nilai 15,89%. Selanjutnya lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dengan nilai 12,36%. Kemudian untuk penyumbang kontribusi terbesar nomor 4 (empat) adalah lapangan usaha di bidang industri pengolahan dengan nilai 11,01%.

Pada tahun 2020 lapangan usaha yang menyumbang kontribusi terbesar bagi PDRB Kabupaten Kulon Progo adalah lapangan usaha di bidang konstruksi dengan nilai 16,84%. Kemudian disusul oleh lapangan usaha di bidang pertanian, kehutanan dan perikanan dengan nilai 16,81%. Selanjutnya lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dengan nilai 16,84%. Kemudian untuk penyumbang kontribusi terbesar nomor 4 (empat) adalah lapangan usaha di bidang industri pengolahan dengan nilai 11,20%.

Pada tahun 2021 lapangan usaha yang menyumbang kontribusi terbesar bagi PDRB Kabupaten Kulon Progo adalah lapangan usaha di bidang konstruksi dengan nilai 16,64%. Kemudian disusul oleh lapangan usaha di bidang pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan nilai 16,40%. Selanjutnya lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dengan nilai 12,42%. Kemudian untuk penyumbang kontribusi terbesar nomor 4 (empat) adalah lapangan usaha di bidang industri pengolahan dengan nilai 11,10%.

Pendapatan dari pedagang ini dapat diperoleh dari proses jual beli (Pravestri, 2021). Proses jual beli sendiri biasanya terjadi di pasar. Secara umum, pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli suatu barang atau jasa (Rianto et al., 2020). Adanya perkembangan zaman dan majunya teknologi, pasar tidak hanya menjadi tempat transaksi jual beli barang atau jasa bagi masyarakat sekitar (Afrizal et al., 2022).

Pasar saat ini telah menjadi sarana penggerak roda perekonomian dalam skala besar (K. S. Putra & Sudiana, 2019).

Secara fisik, pasar dibagi menjadi dua (2) macam. Yang pertama adalah pasar modern dan yang kedua adalah pasar tradisional (Widyatama, 2015). Contoh dari pasar modern adalah supermarket dimana tidak ada interaksi tawar menawar antar penjual dan pembeli di dalamnya. Pasar tradisional sendiri masih mendominasi pasar yang ada di Indonesia (Nopiyanti, 2022). Pasar tradisional ini memiliki ciri khas dimana di dalam pasar tersebut berlangsung kegiatan tawar menawar harga sampai ditemukan kesepakatan harga yang saling menguntungkan (K. G. C. A. Putra & Dewi, 2016).

Pasar tradisional dapat ditemukan dengan mudah di setiap daerah. Pasar Bendungan merupakan pasar tradisional yang terletak di Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo (Asshofi, 2016). Pasar Bendungan buka setiap pasaran Kliwon dan Pahing. Namun istimewanya, pasar ini selalu buka walaupun bukan di hari pasaran tersebut. Ada beberapa pedagang yang selalu membuka kiosnya setiap hari. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh para pembeli untuk memilih Pasar Bendungan sebagai tempat berbelanja.

Pasar Bendungan ini dapat mendukung dalam menguatkan gerakan Bela Beli Kulon Progo yang dibuat oleh Gubernur Kulon Progo Bapak Hasto Wardoyo dan Wakilnya yaitu Bapak Sutedjo (Asshofi, 2016). Hal ini dikarenakan banyak pedagang pasar yang menjual produk lokal milik masyarakat, contohnya adalah sayur-sayuran dari petani, daging ayam dari

peternak lokal, dan kerajinan dari pelaku UMKM. Pasar Bendungan ini memiliki 104 kios dan 620 los. Sangat disayangkan belum semua kios dan los di pasar Bendungan ini dipakai oleh pedagang.

Banyaknya kios dan los yang belum terpakai ini dikarenakan Pasar Bendungan baru saja direnovasi akibat kebakaran yang terjadi di tahun 2016 (Adminwates, 2019). Adanya renovasi ini membuat pasar Bendungan semakin luas sehingga masih banyak kios dan juga los yang masih kosong. Hal ini dapat dijadikan solusi oleh para pedagang pemula ataupun seseorang yang ingin memulai usaha berdagang namun belum memiliki kios untuk berjualan. Pasar Bendungan juga memiliki slogan “Pasare Resik Rejekine Apik” (Adminwates, 2019). Dengan slogan ini diharapkan para pedagang dan juga pengunjung dapat menjaga kebersihan dan kenyamanan di lingkungan pasar.

Dalam agama Islam, perdagangan menjadi aspek kehidupan yang dikelompokkan dalam masalah muamalah. Masalah muamalah merupakan masalah yang berhubungan dengan kehidupan manusia dan sifatnya horizontal (Windari, 2015). Masalah muamalah ini mengatur bagaimana hubungan antara manusia dengan manusia dalam menjalankan kehidupannya. Bentuk usaha yang diperbolehkan dalam agama islam adalah berdagang.

Dalam agama Islam, pergadangan harus sesuai kaidah-kaidah dan juga ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Allah. Aktivitas berdagang yang dijalankan sesuai kaidah-kaidah dan juga ketentuan yang ditetapkan oleh agama akan bernilai ibadah. Maka dari itu, selain memperoleh keuntungan materi yang

dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, seseorang pedagang yang mengikuti kaidah dan ketentuan agama dalam berdagang dapat mendekatkan diri kepada Allah (Nizar, 2018).

Kebolehan berdagang (jual beli) sebagaimana yang telah berjalan dan dipraktikkan sejak zaman Nabi Muhammad bahkan sebelum itu hingga saat ini telah disepakati oleh para ulama. Pada dasarnya dalam mencari rezeki agama Islam mewajibkan umatnya untuk selalu berusaha dan berikhtiar. Setiap orang dibebaskan dalam memilih usaha ataupun pekerjaannya sesuai keterampilan, bakat, dan faktor lingkungan masing-masing (Sudrajat, 2014). Berdagang menjadi salah satu bidang usaha yang dibolehkan. Berdagang diperbolehkan asalkan sesuai dengan tuntunan syariat Islam.

Dilihat dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang, ada beberapa faktor yang dianggap berpengaruh terhadap pendapatan para pedagang. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Erni Ernida dkk (2021) diperoleh hasil modal kerja, dan jam kerja operasional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rosetyadi Artistyan Firdausa dan Fitri Arianti (2013) menunjukkan bahwa variabel modal kerja, lama usaha, dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Khasan Setiaji dan Ana Listia Fatuniah (2018) mendapatkan hasil bahwa modal, lama usaha, dan lokasi berpengaruh positif terhadap pendapatan.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, penelitian ini memberikan kebaruan pada variabel independen yaitu media sosial. Penambahan media sosial sebagai variabel independen ini dikarenakan di era digital saat ini hampir semua kalangan menggunakan media sosial. Untuk itu peneliti menambahkan media sosial sebagai variabel independen untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap pendapatan pedagang.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan pedagang merupakan pekerja sektor informal yang dapat mengurangi tingkat pengangguran pada masyarakat. Kegiatan berdagang juga dibolehkan dalam agama islam. Namun dalam kegiatan berdagang tersebut terdapat permasalahan dimana pendapatan dari setiap pedagang berbeda-beda. Ada yang berpenghasilan tinggi dan ada yang berpenghasilan rendah. Untuk itu penelitian ini bermaksud untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dianggap mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Bendungan Wates Kulon Progo. Penelitian ini diberi judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bendungan Wates Kulon Progo”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bendungan Wates Kulon Progo?
2. Bagaimana pengaruh pengalaman kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bendungan Wates Kulon Progo?

3. Bagaimana pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bendungan Wates Kulon Progo?
4. Bagaimana pengaruh media sosial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bendungan Wates Kulon Progo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bendungan Wates Kulon Progo.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bendungan Wates Kulon Progo.
3. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bendungan Wates Kulon Progo.
4. Untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bendungan Wates Kulon Progo.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti dan akademisi lain yang akan mengambil topik penelitian yang sama, dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi.
2. Bagi instansi, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi instansi dalam membuat penelitian terbaru terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang.
3. Bagi pedagang, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan mengenai faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.

E. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian yang dilakukan oleh penyusun didapatkan sistematika pembahasan yang dibagi menjadi lima:

1. Pendahuluan

Pada pendahuluan akan memberikan penjelasan tentang latar belakang masalah dalam penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian.

2. Landasan Teori

Pada landasan teori ini memberikan penjelasan tentang teori yang digunakan. Teori yang digunakan berupa uraian atau penjelasan mengenai variabel yang digunakan. Variabel tersebut yaitu pendapatan, modal, pengalaman kerja, jam kerja, dan media sosial. Pada landasan teori juga memberikan penjelasan mengenai perdagangan dalam Islam. Landasan Teori juga memberikan penjelasan hasil dari penelitian terdahulu dengan topik yang serupa. Dalam landasan teori ini diharapkan memperoleh pemahaman dan kerangka yang dijadikan landasan dalam melakukan penelitian.

3. Metode Penelitian

Pada metode penelitian menjelaskan tentang rancangan penelitian, subjek dan juga objek dalam penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, serta analisis data yang akan digunakan.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada hasil penelitian dan pembahasan berisi penjelasan tentang kondisi geografis dan demografis dari lokasi penelitian. Dijelaskan juga terkait hasil dan pembahasan dari pengolahan data.

5. Penutup

Pada bagian penutup berisi kesimpulan yang diperoleh dari penelitian. Bagian penutup juga berisi penyampaian kekurangan dari penelitian agar penelitian dimasa yang akan datang lebih baik.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada variabel modal (X1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bendungan Wates Kulon Progo. Pedagang yang melakukan penambahan modal maka akan mendapatkan peningkatan pendapatan. Hal ini dikarenakan pedagang dapat menambah produk dan pilihan konsumen semakin banyak. Dengan beragam pilihan biasanya konsumen tidak berpindah pada penjual lain.
2. Pada variabel pengalaman kerja (X2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bendungan Wates Kulon Progo. Pengalaman dan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola usaha akan didapatkan jika pedagang memiliki pengalaman kerja lebih lama. Diharapkan pedagang untuk tidak berpindah-pindah atau berganti produk yang mereka pasarkan.
3. Pada variabel jam kerja (X3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bendungan Wates Kulon Progo. Peningkatan pendapatan pada pedagang dapat diperoleh jika pedagang melakukan penambahan jam kerja. Dengan penambahan jam kerja maka interaksi dengan pembeli semakin lama dan memungkinkan bertambahnya pendapatan.

4. Pada variabel media sosial (X4) tidak terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak ada pengaruh antara media sosial dan pendapatan pedagang di Pasar Bendungan Wates Kulon Progo. Hal ini dikarenakan ada beberapa produk yang tidak memerlukan promosi melalui media sosial akan tetapi tetap dicari dan dibutuhkan oleh pembeli. Promosi dari media sosial kurang menarik sehingga pembeli kurang tertarik untuk membeli melalui media sosial.
5. Melalui uji F variabel modal, pengalaman kerja, jam kerja, dan media sosial berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap pendapatan dari pedagang di Pasar Bendungan Wates Kulon Progo.
6. Hasil koefisien determinan memperlihatkan variabel Modal, Pengalaman Kerja, Jam Kerja, dan Media Sosial mampu menjelaskan variabel Pendapatan dengan baik.

B. Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan para pedagang di Pasar Bendungan Wates Kulon Progo, penelitian ini memiliki keterbatasan dan saran:

1. Judul penelitian yang digunakan sudah umum dan banyak digunakan. Untuk penelitian-penelitian selanjutnya mungkin dapat memberikan judul baru yang belum banyak dipakai.
2. Hanya menambahkan satu variabel independen baru. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang belum pernah dipakai.

3. Pemerintah Kabupaten Kulon Progo mengadakan seminar kewirausahaan bagi para pedagang untuk menambah pengetahuan cara pengelolaan bisnis. Bagi pedagang yang menggunakan media sosial dapat diadakan seminar tentang penggunaan media sosial sebagai alat promosi dan bagaimana cara menentukan konten yang menarik untuk promosi produk. Memperbaiki jaringan internet atau menambah fasilitas umum seperti wifi untuk mempermudah pedagang dan masyarakat dalam mengakses informasi di media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Adminwates. (2019). *Boyongan Pedagang Pasar Bendungan*. <https://wates.kulonprogokab.go.id/detil/120/boyongan-pedagang-pasar-bendungan>
- Afrizal, Martaseli, E., & Noor, I. (2022). Effect of Capital, Location, and Hours of Work on the Income of Surade Traditional Market Traders, Sukabumi Regency. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 6(3), 223–237.
- Agnesia, V., Saputra, A. J., Bisnis, F., Universal, U., Technology, F., & Sosial, M. (2022). Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Financial Technology dan Media Sosial Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Kota Dumai. *Jurnal Akuntansi*, 32, 750–761.
- Aisyah, S., & Qadri, M. Z. (2019). Pengaruh Modal , Lokasi , dan Jam Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar. *Jurnal Economics and Development Studies*, 6(3), 18–35.
- Alfrida, E. Y. (2022). The Effect Of Capital On The Income Of Basic Food Traders In The Alok Maummere Market, Sikka Regency. *EDUCTUM: Journal Research*, 1(1), 36–39. <https://doi.org/10.56495/ejr.v1i1.294>
- Artaman, D. M. A., Yuliarmi, M. N., & Djayastra, i ketut. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 02, 87–105.
- Asshofi, M. K. (2016). Kebijakan Bela Beli Bupati Hasto Wardoyo dalam Perspektif Nomokrasi Islam. *Jurnal Agama Dan Hak Azazi Manusia*, 6(1), 41–83.
- Auliyah, F., & Santoso, R. A. (2019). The Effect of Capital , Working Hours , and Prices on Income of Fish Traders During The 2019 Corona Virus Disease. *Innovation Research Journal*, 2019, 26–33.
- Boediono. (2013). *Ekonomi Mikro*. BPFE-YOGYAKARTA.
- Dalimunthe, Z. R. (2021). Analysis of Marketing Strategy of Muslim Street Vendors at Day Night in Efforts to Improve Community Economy in Binjai City. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(2), 2816–2826.
- Dewi, N. P. T. A. P., & Yuliarmi, N. N. (2022). Pengaruh modal, kredit koperasi, jam kerja, umur, dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang pasar kreneng. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6, 2393–2418.
- Firdausa, R. A., & Arianti, F. (2013). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam

- Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintaro Demak. *Journal Of Economics*, 2, 1–6.
- Ghafur, A. (2019). Mekanisme Pasar Perspektif Islam. *Journal Iqtishodiyah*, 5, 1–19.
- Gujarati, D. N. (2007). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (J. A. Mulyadi, S. Saat, & W. Handani (eds.); 3rd ed.). PT Gelora Aksara Pratama.
- Hartati. (2023). *Pasar Bendungan (Wawancara)*.
- Herman. (2021). Analysis of Factors Affecting Traders' Income on Traditional Markets in Indonesia. *ADPEBI International Journal of Business and Social Science*, 1(1), 28–36. <https://doi.org/10.54099/ajbs.v1i1.31>
- Jumadi, R., & Mustofa, N. H. (2022). Pengaruh Media Sosial , Pendidikan Kewirausahaan , Ekspektasi Pendapatan , Dan Religiusitas Terhadap Minat Bisnis. *Journal of Islamic Economics and Banking*, 3, 128.
- Laily, N., & Pristyadi, E. B. (2013). *Teori Ekonomi*. Graha Ilmu.
- Masyhuri. (2007). *Ekonomi Mikro* (M. Idris (ed.)). UIN-Malang Press.
- Nisa, K., & Sahnan, M. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar kecamatan pangkatan. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Kebijakan Publik*, 3(1), 1–15.
- Nizar, M. (2018). Prinsip Kejujuran Dalam Perdagangan Versi Islam. *Jurnal Istiqro*, 4(1), 94–102.
- Nopiyanti, S. (2022). Pengaruh Modal dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Sembako di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 50.
- Pravestri, A. O. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Gerabah Kasongan Kasihan Bantul*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Prihatminingtyas, B. (2019). Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja, dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 7(2), 147–154.
- Putra, K. G. C. A., & Dewi, M. H. U. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Badung Kota Denpasar : Studi Sebelum Dan Sesudah Di Relokasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali - Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 7, 1140–1167.
- Putra, K. S., & Sudiana, I. K. (2019). Pengaruh Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang pada Pasar Pohgading Kota Denpasar. *E-Jurnal*

Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 8, 2254–2282.

- Qoyum, A., Berakon, I., & Al-Hashfi, R. U. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam* (D. Safitri (ed.); 1st ed.). Rajawali Pers.
- Rahmi, A. (2015). Mekanisme Pasar dalam Islam. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(2), 177–192.
- Rianto, S., Zulgani, & Prihanto, P. H. (2020). Analisis Pengaruh Modal Usaha, Umur, Pendidikan dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Desa Sungai Saren Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 9(3), 137–146.
- Rizal, K. (2021). *Faktor Sosial Ekonomi terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit* (A. Ariyanto (ed.)). CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Sudrajat, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Muslim : Studi Pada Pedagang Sayuran di Pasar Jagasatru Cirebon. *Jurnal ADDIN*, 8(1), 107–134.
- Syaparuddin, & Utami, S. (2019). *Islam dan Pasar Tradisional* (Jumriani, M. Ardi, & R. Idayanti (eds.)). Trust Media Publishing.
- Uge, S. H., Amaliah, T. H., & Mahmud, M. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Biaya dan Jenis Kelamin terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional. *Jambura Accounting Review*, 3(1), 37–51.
<https://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar/article/view/46>
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews*. UPP STIM YKPN.
- Widyatama, D. F. (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sembako di Pasar Besar Kota Malang*. Universitas Brawijaya Malang.
- Windari. (2015). *Perdagangan dalam Islam*. IAIN Padangsidimpuan.